

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) atau yang bisa disebut dengan magang merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dan dijadikan sebagai salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa semester enam untuk memperoleh kelulusan. Sebelum kegiatan magang berlangsung, mahasiswa diberikan pembekalan terlebih dahulu untuk diberikan arahan terkait tugas dan kewajibannya ketika berada di lokasi magang yang telah dituju. Kegiatan magang ini selaras dengan program Politeknik Negeri Jember yang mengarah pada pendidikan berbasis vokasi yaitu suatu program pendidikan yang lebih menekankan praktik dibandingkan pada akademik atau dengan kata lain berorientasi langsung pada berbagai keterampilan kerja sebagai pengembangan kompetensi. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 1 Maret 2024 hingga dengan 30 Juni 2024. Salah satu lokasi magang mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu dinas yang mempunyai tugas dalam membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan dan urusan pemerintahan di bidang pertanian. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso terletak di Jl. Mastrip No.1 Nangkaan, Jawa Timur, Kabupaten Bondowoso. Tanaman yang ada di dinas pertanian terdiri dari tanaman *marigold*, tanaman tomat dan tanaman terong. Tanaman terong (*Solanum Melongena L.*) adalah tanaman asli daerah tropis. Tanaman ini awalnya berasal dari benua Asia yaitu India dan Birma. Daerah penyebaran tanaman terong awalnya di beberapa negara (wilayah) antara lain di Karibia, Malaysia, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Amerika Selatan. Tanaman ini menyebar ke seluruh dunia, baik negara-negara yang beriklim panas (tropis) maupun iklim sedang (sub tropis). Pengembangan

budidaya terong paling pesat di Asia Tenggara, salah satunya di Indonesia (Firmanto, 2011).

Terong adalah jenis sayuran yang sangat populer dan disukai oleh banyak orang karena rasanya enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran atau lalapan. Selain itu terong juga mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan Vitamin A dan Fosfor. Komoditas terong ini cukup potensial untuk dikembangkan sebagai penyumbang terhadap keanekaragaman bahan sayuran bergizi bagi penduduk. Menurut Sunarjono (2013), bahwa setiap 100 g bahan mentah terong mengandung 26 kalori, 1 g protein, 0,2 g hidrat arang, 25 IU vitamin A, 0,04 g vitamin B dan 5 g vitamin C. Selain itu, terong juga mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin dan solasodin. Pada tanaman terong penting untuk dilakukan pemeliharaan mulai dari pemasangan ajir, penyiraman, penggemburan tanah, pemupukan dan penyiangan gulma. Pemeliharaan bertujuan untuk memastikan tanaman terong tumbuh sehat dan produktif sehingga dapat mencapai potensi yang maksimal.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa mengenai instansi lokasi magang yang ditempati.
2. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis mengenai kesenjangan yang diperoleh di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
3. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyerap ilmu baru terkait rangkaian kerja yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso.

2. Mahasiswa dapat memahami operasional dan kegiatan sehari-hari yang ada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso.
3. Dapat menjadi suatu persiapan bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri.
4. Mengetahui cara pemeliharaan tanaman terong pada media *polybag*.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja sehingga memahami dinamika dan tantangan yang ada.
2. Bagi instansi terkait, dapat menjalin hubungan dengan institusi pendidikan lainnya sehingga dapat membuka peluang untuk kerjasama dalam penelitian, program pelatihan, dan akses ke sumber daya akademik.
3. Dapat menjadi literatur bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait topik diatas.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 dan berakhir pada tanggal 30 juni 2024 di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso. Berikut jadwal kerja dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso

No	Hari	Jam	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.00 - 07.15	Apel pagi
		07.15 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 16.00	Kerja
		16.00	Pulang kerja
2.	Jumat	07.00 – 07.15	Apel pagi
		07.15 – 11.00	Kerja
		11.00	Pulang kerja

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun ke lapang tanpa menggunakan perantara atau alat bantu seperti rekaman video atau wawancara sehingga dapat mengetahui keadaan dilapangan sebenarnya.

1.4.2 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung terkait permasalahan atau topik yang sedang dikaji kepada seorang narasumber untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan spesifik.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

- a. Metode pengumpulan data primer, pengambilan data yang diperoleh langsung melalui pelaksanaan magang, mulai dari pemasangan ajir, penyiraman, pengemburan tanah, pemupukan dan penyiangan gulma.
- b. Metode pengumpulan data sekunder, pengambilan data yang diperoleh tidak langsung melalui berbagai literature seperti internet, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

1.4.4 Demonstrasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengajak mahasiswa untuk ikut berpartisipasi langsung atau ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh dinas. Dalam hal ini pihak pihak yang terlibat terdiri dari pembimbing lapang, staf dinas pertanian dan PPL (Penyuluh Pertanian Lapang).

1.4.5 Praktik

Metode ini dilakukan dengan cara memberikan arahan terlebih dahulu kepada mahasiswa, yang kemudian teori tersebut dapat langsung dipraktikan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan agar lebih percaya diri dalam menghadapi persoalan.

1.4.6 Diskusi

Metode ini dilakukan dengan diskusi bersama terkait persoalan atau kendala yang dialami selama magang, yang nantinya diperoleh solusi untuk mengatasi persoalan tersebut.